

PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERGADAP HASIL BELAJAR KALIMAT EFEKTIF SISWA KELAS III SDN SABUK EMPAT

Nadia Dzulfa Arelia Rahma¹, Sumarno²
[1nadiadzulfa39@gmail.com](mailto:nadiadzulfa39@gmail.com), [2sumarno@umko.ac.id](mailto:sumarno@umko.ac.id)

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *Students' ability to interact is greatly influenced by learning Indonesian. In fact, many students have low Indonesian language learning scores. Teacher assessment can be considered as an evaluation process that aims to collect data and indicate the level of student ability to achieve learning goals. The problem in this research is whether there is an influence of applying differentiated learning strategies on the effective sentence learning outcomes of class III students at SDN Sabuk Empat for the 2023/2024 academic year. The aim of this research is to determine the effect of implementing differentiated learning strategies on the effective sentence learning outcomes of class III students at SDN Sabuk Empat for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is quantitative research with the Quasy Experimental Design type. The research instrument used was a test in the form of multiple choice questions, namely trial questions, pre-research question tests and post-research question tests. The hypothesis test result is $t_{count} 3.144$ and the t_{table} used is 2.024. These results show that $t_{count} > t_{table}$, meaning that H_0 is rejected or in other words H_a is accepted. This means that there is an influence of the application of differentiated learning strategies on the effective sentence learning outcomes of class III students at SDN Sabuk Empat for the 2023/2024 academic year.*

Keywords: *strategy, differentiated learning, effective sentences*

Abstrak: Kemampuan berinteraksi siswa sangat dipengaruhi oleh pembelajaran Bahasa Indonesia. Faktanya banyak siswa yang memiliki hasil nilai Belajar Bahasa Indonesia rendah. Penilaian guru dapat dianggap sebagai proses evaluasi yang bertujuan mengumpulkan data dan menunjukkan tingkat kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasy Eksperimental Design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berbentuk soal pilihan ganda yaitu uji coba soal, tes soal pra-penelitian dan tes soal pasca-penelitian. Hasil uji hipotesis $t_{hitung} 3,144$ dan t_{tabel} yang digunakan 2,024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: strategi, pembelajaran berdiferensiasi, kalimat efektif

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia proses pendidikan yang terencana akan mempertimbangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan dan pengendalian diri dalam kecerdasan intelektual dan akhlak yang baik pada siswa (Faizah, 2020). Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar dalam pembelajaran tetapi juga membentuk manusia yang berkembang dan berpotensi. Dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus seimbang pendidikan hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak dapat mencapai tujuan yang diciptakan (Hanafy, 2018).

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berpotensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas aspek tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tempat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui salah satu pelajaran yaitu bahasa Indonesia. Bahasa adalah alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi

dengan anggota masyarakat lain menggunakan bahasa yang sama (Liusti, 2016). Bahasa mencakup pikiran keinginan dan perasaan yang dimiliki oleh pembicara atau penulis pentingnya bahasa yang digunakan adalah untuk mencapai tujuan secara jelas agar apa yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca.

Kalimat yang mampu mencapai tujuan dengan baik disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif penting dipelajari bagi siswa karena dapat membantu menyampaikan ide dengan jelas baik secara tertulis maupun lisan. Kemampuan menghasilkan kalimat efektif yang terstruktur dan tepat tidak hanya mendukung kesuksesan akademik tetapi juga mempersiapkan siswa untuk sukses dalam karir dan interaksi sosial meningkatkan kemampuan komunikasi analisis dan pemahaman informasi. Dengan menghasilkan kalimat yang lebih jelas dan akurat akan membantu siswa dalam berkomunikasi.

Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki ruang lingkup serta tujuan yang harus dicapai salah satunya yaitu tentang mengenal dan memahami kalimat efektif. Pada kenyataannya siswa mengalami kendala dalam memahami dan menggunakan kalimat efektif adanya kendala dan kekurangan ditunjukkan dengan beberapa

penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan kalimat efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan Ibu Meri Diah Astuti, S.Pd.,Gr guru kelas III SDN Sabuk Empat, pembelajaran bahasa Indonesia masih menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dan belum menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa selain itu kemampuan siswa dalam memahami kalimat efektif masih rendah. Daya serap atau pemahaman siswa baik terhadap bahasa maupun materi yang diajarkan guru masih kurang yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi kalimat termasuk kalimat efektif.

Ketertarikan siswa kelas III SDN Sabuk Empat dalam mempelajari kalimat efektif masih rendah. Ditunjukkan dengan hasil ulangan harian kalimat efektif yang belum memuaskan dari kriteria ketuntasan minimum KKM yang ditetapkan. KKM bahasa Indonesia di SDN sabuk empat adalah 70. 28% siswa yang mendapat nilai di atas standar KKM dan 72% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Penguasaan siswa dalam pembelajaran kalimat efektif rendah karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan perlu adanya pemecahan masalah dalam materi tersebut yaitu dengan merubah cara mengajar atau strategi pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru pada saat mengajar. Strategi pembelajaran yang

mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa sesuai dengan konsep Ki Hajar Dewantara setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, dengan mengetahui gaya belajar siswa dapat berlatih untuk mengintegrasikan konsep-konsep dan keterampilan yang telah dipelajari.

Strategi pembelajaran yang dapat menjadi alternatif pemecahan masalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mengenal dan menggunakan kalimat efektif yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa dalam suatu kelas (Gusteti & Neviyarni, 2022). Melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi guru menyusun pengalaman belajar yang beragam dan penilaian yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar, tingkat pemahaman, minat dan kebutuhan spesifik siswa.

Menciptakan lingkungan yang setiap siswa merasa terlibat dan mendukung merupakan tujuan utama dari strategi pembelajaran berdiferensiasi dan mengembangkan potensi belajarnya secara optimal (Ridwan & Akib, 2023). Lokasi yang dipilih oleh penelitiannya ini adalah lokasi yang dipilih oleh penelitiannya ini adalah SDN sabuk empat karena KKM pembelajaran bahasa Indonesia materi

kalimat efektif kelas III masih rendah. Dengan demikian peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa materi kalimat efektif.

Pada prinsipnya strategi pembelajaran berdiferensiasi ditekankan dengan membedakan gaya belajar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yang dikehendaki agar siswa nyaman dalam proses belajarnya kemudian melalui penerapan strategi ini siswa juga akan saling terbiasa untuk terlibat dan didukung dalam proses belajar.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat cocok diterapkan pada penyelesaian masalah atau tugas sederhana pada siswa yang memiliki karakter gaya belajar yang berbeda-beda untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas akan dilakukan penelitian tentang "pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN sabuk empat tahun pelajaran 2023/2024.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuasi eksperimen (*Quasi experimental*) yang mengambil dua kelas

secara langsung dari populasi salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas lainnya dijadikan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN sabuk empat.

Penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group* menyatakan pada penelitian ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random desain ini terdiri atas dua tahap tes yaitu tes awal pretest dan tes akhir post test. Desain tersebut digambarkan sebagai berikut.

DESAIN PRETES DAN POSTES

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Populasi pada penelitian yang ini yaitu siswa di kelas III SDN sabuk empat. sebanyak 40 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu kelas IIIA sebanyak 20 siswa untuk kelas eksperimen dan kelas IIIB sebanyak 20 siswa untuk di kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial meliputi statistik parametrik dan non parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter

populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu diadakan uji prasyarat analisis berupa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat dari statistik inferensial bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Sebelum data yang diolah maka terlebih dahulu akan dilakukannya pengujian homoniginitas untuk menguji kelompok sampel apakah memiliki varian yang sama atau tidak. Dan mengetahui kedua data tersebut homogen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data analisis tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa data yang dihitung berasal dari data yang memiliki distribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis parametrik, dengan rumus t-test.

Kriteria uji hipotesis pada penelitian ini yaitu $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak jika: $t_{tabel} \leq t_{hitung}$. Dengan demikian jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka tidak ada perbedaan hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN Sabuk Empat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji menggunakan t test didapatkan hasil perbedaan antara nilai perhitungan rata-rata yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 50.75 sedangkan skor rata-rata pada siswa kelas eksperimen adalah 51. Kemudian hasil tes awal menggunakan rumus t test didapatkan hasil = 0.074 dan t tabel dengan $df = 40 - 2 = 38$ dalam skala signifikan 5% = 2,024 dengan demikian dikarenakan $0.074 \leq 2,024$ maka kriteria uji diterima, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar kalimat efektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan tes awal dan juga perlakuan pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol peneliti melakukan tes akhir setelah akhir perlakuan dengan menggunakan rumus uji-t.

RANGKUMAN UJI HIPOTESIS POSTES

df(n1+n2-2)	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
38	3.14	2.02	H_0 ditolak
	4	4	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam skala signifikan 5% jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDSN Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Untuk memperjelas sajian hasil penelitian secara verbal, hasil analisis boleh disajikan dengan tabel atau grafik. Tabel atau pun grafik harus diberi komentar atau dibahas. Pembahasan tidak harus dilakukan per tabel atau grafik. Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, sajian dapat dilakukan dengan memilah-milah menjadi subbagian-subbagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dalam skala signifikan 5 %, didapatkan $t_{hitung} (0.05) (38) = 2,024$ sedangkan $t_{tabel} 3.144$, dari semua hasil di atas dapat dilihat bahwa dalam skala signifikan 5%, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima Ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III SDN Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan nilai positif terhadap proses pembelajaran. Dengan digunakannya strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa dikelompokkan siswa sesuai dengan gaya belajar (*visual, auditori dan kinestetik*), menyesuaikan materi, dan penilaian, guru dapat mengakomodasi kebutuhan, minat, dan tingkat penguasaan siswa secara individual. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa materi pembelajaran relevan dengan kehidupan dan kebutuhan.

Dalam lingkungan pembelajaran yang berdiferensiasi, siswa memiliki kesempatan untuk tidak hanya mengembangkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, tetapi juga untuk memperluas keterampilan sosial dan kolaboratif mereka. Siswa diajak untuk belajar menghargai perbedaan antar individu dan bekerja sama dengan teman sekelas yang memiliki kemampuan dan kebutuhan yang berbeda.

Proses kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan dalam memperdalam pemahaman konsep-konsep akademis, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan interpersonal yang esensial. Siswa belajar untuk berkomunikasi secara efektif, membangun kerja tim, dan menemukan solusi bersama dalam situasi

yang kompleks yang merupakan keterampilan berharga di dunia nyata.

Hasil rata-rata skor tes akhir kelas eksperimen mendukung teori yang disampaikan oleh (Yenis, 2019) strategi pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada penyesuaian terhadap minat, preferensi belajar, dan tingkat kesiapan peserta didik untuk mencapai peningkatan dalam hasil belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditentukan oleh sekolah dan hasil belajar kalimat efektif dapat ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Sabuk Empat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui data dalam skala signifikan 5 %, didapatkan $t(0.05)(38) = 2,024$ sedangkan thitung 3.144,. Hasil tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel, artinya H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Sehingga ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar kalimat efektif siswa berdampak hasil belajar yang baik dari pada siswa yang dicobakan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636–646. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>
- Hanafy, M. S. (2018). *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

- Liusti, S. A. (2016). Analisis Kalimat Berdasarkan Pola Kalimat Dasar Dan Kalkulus Predikat. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 157. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2016.15203>
- Yenis, E. (2019). Upaya Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kalimat Dengan Tes Kecil Pada Akhir Pelajaran Di Sdn 5 Kota Solok. *Jurnal Spasial*, 5(2), 72–80. <https://doi.org/10.22202/js.v5i2.3034>